

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan pada dasarnya merupakan suatu proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan dirinya, sehingga mampu menghadapi segala perubahan dan permasalahan yang terjadi. Dalam rangka mengembangkan dirinya, pembangunan pada bidang pendidikan merupakan sarana yang tepat untuk mengembangkan sumber daya manusia. Dengan sarana pendidikan yang baik diharapkan dapat terbentuk pula sumber daya manusia yang berkualitas.

Matematika merupakan salah satu bidang studi yang memiliki peranan penting dalam pendidikan. Sebagai bukti, matematika adalah mata pelajaran yang diberikan pada semua jenjang pendidikan mulai dari pendidikan sekolah dasar hingga tingkat perguruan tinggi. Meskipun matematika diberikan pada semua jenjang pendidikan, namun pada kenyataannya nilai rata-rata mata pelajaran matematika masih rendah dibandingkan nilai mata pelajaran lain. Sehingga siswa beranggapan bahwa matematika sebagai suatu pelajaran yang paling tinggi kesulitannya.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah peneliti lakukan di MTs Negeri Surakarta 1 diperoleh informasi bahwa Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran matematika adalah 73. Selain itu hasil belajar matematika siswa disekolah ini masih rendah. Hal ini dibuktikan dengan nilai harian siswa sebanyak 65% belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan hanya 35% yang sudah memenuhi KKM. Berdasarkan informasi yang diperoleh, motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran matematika juga rendah. Hal tersebut dapat diketahui dari sedikitnya siswa yang antusias ketika proses pembelajaran matematika.

Rendahnya hasil belajar siswa tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran. Mahmud (2010: 93) menyatakan bahwa

faktor yang mempengaruhi belajar ada tiga macam, yaitu faktor individual, sosial dan struktural. Faktor individual adalah faktor internal siswa, seperti kondisi jasmani dan rohani. Faktor sosial adalah faktor eksternal siswa, seperti kondisi lingkungan. Adapun faktor struktural adalah pendekatan belajar yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa dan guru dalam melakukan pembelajaran.

Masalah rendahnya hasil belajar matematika siswa MTs Negeri Surakarta 1 salah satunya disebabkan oleh strategi pembelajaran yang kurang bervariasi. Pembelajaran dikelas masih menekankan pada ketrampilan mengerjakan soal sehingga kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk membangun sendiri pengetahuan yang mereka miliki. Pembelajaran yang seperti ini mengakibatkan siswa malas untuk belajar dan berkonsentrasi terhadap mata pelajaran matematika.

Selain strategi pembelajaran, motivasi belajar juga sangat berpengaruh dalam keberhasilan proses pembelajaran. Motivasi adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan belajar yang dikehendaki oleh subyek dapat tercapai (Sardiman, 2011:75). Motivasi akan mendorong siswa untuk meraih prestasi. Siswa yang memiliki motivasi tinggi dalam belajar akan lebih mudah untuk memahami materi yang diberikan oleh guru. Sebaliknya, siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah akan sulit memahami materi yang diberikan oleh guru. Jadi motivasi belajar siswa juga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka perlu adanya upaya untuk menemukan solusi dari berbagai masalah yang terjadi pada saat proses pembelajaran berlangsung. Salah satu tindakan yang dapat meminimalisir permasalahan tersebut yaitu guru dapat mengadakan inovasi pembelajaran, misalnya dengan mengubah strategi yang digunakan dalam proses pembelajaran. Dengan perubahan strategi pembelajaran juga diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa terhadap matematika. Dengan demikian maka peneliti mengadakan penelitian mengenai “Pengaruh strategi *Numbered Heads Together*

(NHT) dan *The Power of Two* Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII MTs Negeri Surakarta 1 Tahun Ajaran 2015/2016”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, dapat diidentifikasi masalah-masalah yang berkaitan dengan hasil belajar.

1. Rendahnya hasil belajar matematika karena siswa menganggap bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang sulit.
2. Kurang tepatnya strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi pelajaran.
3. Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar matematika siswa.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka penelitian ini difokuskan pada:

1. Hasil belajar merupakan nilai yang dicapai siswa dalam pembelajaran matematika.
2. Strategi pembelajaran yang digunakan pada penelitian ini adalah strategi pembelajaran kooperatif tipe NHT dan *The Power of Two*.
3. Motivasi belajar siswa meliputi perasaan senang, minat, perhatian, konsentrasi, berkeaktifan, berprestasi dan kesadaran siswa dalam proses belajar matematika.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh penggunaan strategi NHT dan *The Power of Two* terhadap hasil belajar matematika?
2. Adakah pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar matematika?

3. Adakah interaksi antara penggunaan strategi pembelajaran NHT dan *The Power of Two* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh strategi NHT dan *The Power of Two* terhadap hasil belajar matematika.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar matematika.
3. Untuk mengetahui interaksi antara penggunaan strategi pembelajaran NHT dan *The Power of Two* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa?

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara umum, penelitian ini memberikan sumbangan kepada pendidikan dalam pengajaran matematika, utamanya untuk menambah pengetahuan baru dan sebagai upaya memperkaya teori pembelajaran matematika.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa

- 1) Dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa.
- 2) Memperoleh pengalaman langsung dengan adanya kebebasan dalam belajar secara aktif.

- b. Bagi sekolah

- 1) Sebagai informasi dan pertimbangan bagi guru matematika mengenai penggunaan strategi NHT dan *The Power of Two*.
- 2) Sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran matematika dan menentukan strategi pembelajaran yang tepat dalam penyampaian materi pelajaran.

c. Bagi peneliti

- 1) Untuk mengetahui efektivitas penggunaan metode pembelajaran NHT dan *The Power of Two* ditinjau dari motivasi belajar siswa.
- 2) Untuk mengetahui gambaran hasil belajar matematika melalui metode pembelajaran NHT dan *The Power of Two* ditinjau dari motivasi belajar siswa.